

ABSTRAK

Diki Ardiansyah, 2022. Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur dan Menceritakan Kembali isi Teka Cerita Fantasi yang Dibaca dengan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Berdasarkan kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik SMP atau sederajat kelas VII salah satunya yaitu "Mengidentifikasi Unsur-unsur dan Menceritakan Kembali Isi Teks Cerita Fantasi yang Dibaca". Meskipun demikian masih banyak peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Untuk mengatasi permasalahan ini penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik tes, dan teknik wawancara serta teknik dokumentasi dengan sumber data peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022, Penelitian yang penulis laksanakan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data hasil yang dicapai oleh peserta didik. Perolehan nilai siklus I dalam hal pengetahuan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 25 peserta didik (78%) sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM 7 peserta didik (22%). Pada siklus kedua semua peserta didik sudah mencapai KKM sebanyak 32 orang (100%). Pada siklus I dalam hal keterampilan peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 13 peserta didik (41%) dan peserta didik yang di atas KKM sebanyak 19 peserta didik (59%). Pada siklus II semua peserta didik (100%) memperoleh nilai di atas KKM. Artinya, model pembelajaran NHT dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.